

**ANALISIS SENTIMEN BANTUAN SOSIAL COVID-19 PADA
TWITTER MENGGUNAKAN *MULTINOMIAL NAIVE BAYES* DAN
*MODIFIED K-NEAREST NEIGHBOR***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Program Studi Informatika



Oleh:

Okta Setya Putra Agustin

185314119

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Kasus positif Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi berjumlah 4.255.672 kasus. Pemerintahan melakukan beberapa terobosan untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Namun kebijakan tersebut menyebabkan terbatasnya gerak masyarakat untuk mencari nafkah. Dari permasalahan tersebut pemerintah melalui Kementerian Sosial menyalurkan program BANSOS (Bantuan Sosial) kepada masyarakat yang berdampak Covid-19. Namun dalam proses penyalurannya terdapat beberapa kendala mulai dari peraturan yang tidak selaras, data penerima bantuan sosial yang berbeda antara pemerintahan pusat dan daerah, dan adanya korupsi yang dilakukan oleh Menteri Sosial Juliari Peter Batubara dengan total korupsi sebesar Rp 20 miliar. Dari permasalahan diatas ramai dibicarakan di media sosial, salah satunya *twitter*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil dari metode *Multinomial Naïve Bayes*, dan *Modified K-Nearest Neighbor* dalam melakukan analisis sentimen terhadap *tweet* bantuan sosial Covid-19. Data yang digunakan adalah *tweet* dalam bahasa Indonesia. Data yang digunakan didapatkan dari *API Twitter* dengan kata kunci “bansos”, dengan jumlah data sebanyak 3451 *tweet*. Dataset yang digunakan adalah data *tweet* dengan label positif, dan negatif yang telah melewati tahap *labeling* menggunakan *tools VADER*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Modified K- Nearest Neighbor* mempunyai nilai akurasi lebih tinggi dalam melakukan analisis sentimen. Pada metode *Multinomial Naïve Bayes* menghasilkan akurasi terbaik yang bernilai 73,6207 %, sedangkan metode *Modified K-Nearest Neighbor* menghasilkan akurasi terbaik yang bernilai 79,5862 %.

Kata kunci: Bantuan Sosial Covid-19, *Multinomial Naïve Bayes*, *Modified K-Nearest Neighbor*

ABSTRACT

There are 4,255,672 confirmed cases of Covid-19 in Indonesia. The government made several breakthroughs to suppress the spread of Covid-19 in Indonesia, namely implementing the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy. However, this policy causes limited movement of people to earn a living. From these problems, the government through the Ministry of Social Affairs has distributed the BANSOS (Social Assistance) program to communities affected by Covid-19. However, in the distribution process, there were several obstacles, ranging from inconsistent regulations, data on recipients of social assistance that differed between the central and local governments, and corruption by the Social Minister, Juliari Peter Batubara, with a total corruption of Rp. 20 billion. From the problems above, there are many discussions on social media, one of which is Twitter.

This study aims to compare the results of the Multinomial Naïve Bayes method, and Modified K-Nearest Neighbor in conducting sentiment analysis on Covid-19 social assistance tweets. The data used are tweets in Indonesian. The data used was obtained from the Twitter API with the keyword "bansos", with a total of 3451 tweets of data. The dataset used is tweet data with positive and negative labels that have passed the labeling stage using the VADER tools. The results of this study indicate that the Modified K-Nearest Neighbor method has a higher accuracy value in conducting sentiment analysis. The Multinomial Naïve Bayes method produces the best accuracy of 73.6207%, and the other side the Modified K-Nearest Neighbor method produces the best accuracy of 79.5862%.

Keywords: Covid-19 Social Assistance, Multinomial Nave Bayes, Modified K-Nearest Neighbor